

Rancangan Prototype Aplikasi Wedding Organizer Untuk Wilayah Yogyakarta

Abdi Febryan Prakasa^{1*}, Muhammad Nurmansyah², Zaki Makhasin³

^{1,2,3} Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta

^{1*} abdi@afp.one, ² nurmansyah315@gmail.com, ³ zakimakhasin67@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
01 Jan 2024 Diterima: 06 Jan 2024 Diterbitkan: 09 Jan 2024 Kata Kunci: Aplikasi, Aplikasi Mobile, Wedding Organizer, Android, Prototype	Wedding organizer adalah suatu jasa yang berfungsi membantu calon pengantin dan keluarga nya dalam perencanaan acara pesta pernikahan. Wedding organizer sering kali dicari oleh masyarakat karena mempermudah dalam perencanaan pesta pernikahan. Selama ini pemesanan pesta pernikahan dilakukan dengan cara biasa: pelanggan cukup datang ke rumah atau menelepon dan menanyakan apakah paket wedding planner sesuai dengan budget dan menanyakan fasilitas apa saja yang dimiliki wedding planner. Sistem aplikasi wedding organizer yang dibuat dengan memanfaatkan teknologi berbasis android. Sistem aplikasi wedding organizer berbasis android ini menggunakan prototype. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat prototype aplikasi wedding organizer berbasis android untuk wilayah Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem aplikasi wedding organizer dapat menginformasikan pilihan secara lengkap, pilihan wedding yang meliputi (Venue, Tenda, Baju Pengantin Pria, Baju Pengantin Wanita).

PENDAHULUAN

Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini terus mengalami kemajuan, perkembangan teknologi sudah merambah ke berbagai bidang (Ishak & Pakaya, 2021). Salah satu contohnya perkembangan teknologi pada bidang perdagangan, yaitu dengan adanya perdagangan e-commerce. E-commerce adalah sebuah konsep baru yang secara umum digambarkan sebagai proses pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui Internet. E-commerce merupakan kegiatan komersial yang dilakukan secara elektronik melalui internet atau pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui saluran media digital (Aprinato, 2021).

Wedding organizer adalah suatu jasa yang berfungsi membantu calon pengantin dan keluarga nya dalam perencanaan acara pesta pernikahan. Wedding organizer (WO) seringkali dicari oleh masyarakat karena memudahkan dalam perencanaan pesta pernikahan (Hidayati et al., 2023). Wedding organizer juga sangat membantu bagi calon pengantin yang tidak mau repot dengan perencanaan pernikahan. Selama ini pemesanan Wedding Planner dilakukan dengan cara biasa: pelanggan cukup datang ke rumah atau menelepon dan menanyakan paket Wedding Planner apa yang sesuai dengan budgetnya serta menanyakan fasilitas apa saja yang dimiliki Wedding Planner tersebut (Wulandari & Nurmiati, 2022).

Saat ini hampir setiap lapisan masyarakat menggunakan smartphone dan sebagian besar berbasis Android (Harjanta & Herlambang, 2018). Melihat peluang tersebut, maka dibuatlah sebuah sistem yang memungkinkan wedding planner melakukan pemesanan secara daring atau digital sehingga pemenuhan pesanan menjadi lebih mudah, tanpa batasan waktu. dan jarak, dalam sistem ini pelanggan dapat memilih konsep apa yang dipakai seperti Tempat/Venue, Tenda, Baju Pengantin Pria dan Baju Pengantin Wanita. Pada sistem aplikasi ini, nantinya ada banyak pilihan wedding, yang meliputi Tempat/Venue, Tenda, Baju Pengantin Pria dan Baju Pengantin Wanita.

Maka dibuatlah E-commerce Aplikasi Wedding organizer, agar mempermudah calon pengantin mencari referensi untuk konsep pesta pernikahan nya. Calon pengantin dapat memilih konsep pernikahan yang disukai, kemudian reservasi dalam jangka jauh sebelum acara pernikahan agar stok vendor nya masih tersedia. Pilihan wedding organizer meliputi venue, tenda, baju pengantin pria dan wanita. Banyak pilihan konsep wedding nya, calon pengantin dapat memilih nya.

Adapun perbedaan dari jurnal-jurnal penelitian sebelum nya yaitu sistem wedding android ini hanya untuk wilayah Yogyakarta saja, menggunakan data pilihan wedding. Pilihan kategori wedding meliputi venue/tempat, tenda, baju pengantin pria, dan baju pengantin wanita. Terdapat banyak pilihan dari pilihan kategori wedding tersebut.

Studi Pustaka

(Ginanjari & Setiawan, 2020) melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Aplikasi Wedding Organizer Berbasis Android.” Penelitian tersebut membahas mengenai perancangan sebuah aplikasi wedding organizer yang berbasis mobile android. Pada Penelitian ini, Penelitian kali ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian sebelumnya secara spesifik

penelitian ini mengadopsi beberapa menu dari penelitian sebelumnya yaitu kategori *dashboard* dan paket pernikahan. Penelitian ini menciptakan sebuah aplikasi perencanaan pernikahan berbasis *Android* yang dapat mengelola data tentang *wedding planner* sehingga memudahkan calon pengantin dalam menentukan rencana pernikahannya. Pada prinsipnya penelitian ini membangun sebuah aplikasi dengan menerapkan beberapa fitur dari penelitian sebelumnya serta mengembangkan atau menambahkan fitur yang belum diperhatikan pada penelitian sebelumnya, khususnya fungsi autentikasi, identifikasi pengguna, dan fungsi registrasi sebagai pihak WO. Aplikasi ini membantu para perencana pernikahan atau calon pengantin dalam menentukan rencana pernikahan mana yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan antara masing-masing *wedding organizer* dan calon pengantin dalam memenuhi kebutuhan penyelenggaraan acara pernikahan dengan dukungan aplikasi *Android*, sehingga proses pelayanan menjadi efisien dan efisien.

(Junri, 2018) melakukan penelitian dengan judul Aplikasi Pemesanan Paket Pernikahan Maria *Wedding Orgalnizer* Pallalngkal Ralyal. Penelitian tersebut membahas mengenai pembuatan aplikasi pemesanan paket pernikahan pada Maria *Wedding Organizer* Palangkaraya Berbasis Web. Pada penelitian ini, Sistem Informasi berbasis web yang dibuat dapat mempercepat proses pengolahan data dan pelayanan informasi paket pernikahan serta melakukan proses pemasangan paket pernikahan yang ditawarkan Maria *Wedding Organizer*. Membuat aplikasi pemasaran berbasis website melalui sambungan internet sehingga dapat membantu pihak Maria *Wedding Organizer* dalam proses pemasaran produk dan jasa pernikahan.

(Purwantoro & Adhari, 2022) melakukan penelitian dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan *Wedding Organizer* Berbasis *Android* (Studi Kasus: Kota Pekanbaru). Penelitian tersebut membahas mengenai perancangan bangun sistem informasi pemesanan wedding organizer berbasis android. Pada penelitian ini, Sistem informasi pemesanan wedding organizer dibangun dengan menggunakan metode *prototyping*. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *blackbox testing*, aplikasi pemesanan wedding organizer berbasis android sudah berjalan sesuai dengan fungsi sudah diharapkan. Berdasarkan hasil pengujian *Usability testing* yang dilakukan kepada 10 pemilik *Wedding Organizer* didapatkan bahwa 72.0% responden setuju bahwa aplikasi bermanfaat, 78.0% responden setuju bahwa sistem mudah digunakan, 81.3% responden setuju bahwa sistem mudah untuk dipelajari, dan 74.0% responden setuju bahwa aplikasi yang dihasilkan memuaskan dan sesuai dengan harapan.

METODE

Menurut (Yanuarti, 2017), “Prototype adalah salah satu pendekatan dalam rekayasa perangkat lunak yang secara langsung mendemonstrasikan bagaimana sebuah perangkat lunak atau komponen-komponen perangkat lunak akan bekerja dalam lingkungannya sebelum tahapan konstruksi aktual dilakukan. Model prototipe digunakan sebagai indikator dari gambaran yang akan dibuat pada masa yang akan datang dan membedakan dua fungsi eksplorasi dan demonstrasi”.

Metode prototype (*prototyping model*) dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program prototype agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program prototype ini dievaluasi oleh pelanggan atau usersampai ditemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau user. Tahapan-tahapan dalam metode prototype:

- Mengidentifikasi kebutuhan pemakai. Pada tahap ini analisis sistem akan melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai, baik yang meliputi mode interface, teknik prosedural maupun teknologi yang akan digunakan.
- Pengembangan prototype. Pada tahap ini analisis sistem bekerjasama dengan pemrogram mengembangkan prototype sistem untuk memperlihatkan kepada pemesan pemodelan sistem yang akan dibangunnya.
- Menentukan prototype, apakah dapat diterima oleh pemesan atau pemakai. Analisis sistem pada tahap ini akan mendeteksi dan mengidentifikasi sejauh mana pemodelan yang dibuatnya dapat diterima oleh pemesan, perbaikan-perbaikan apa yang diinginkan pemesan atau bahkan harus merombak secara keseluruhan.
- Penggunaan prototype. Pada tahap ini, analisis sistem akan menyerahkan kepada pemrogram untuk mengimplementasikan pemodelan yang dibuatnya menjadi satu sistem.

Dalam proses pengembangan aplikasi *Wedding Organizer* untuk Wilayah Yogyakarta, pendekatan yang digunakan adalah metode prototype. Metode prototipe adalah suatu teknik pengembangan sistem yang memanfaatkan model awal untuk menggambarkan secara visual sistem, sehingga klien atau pemilik sistem dapat memiliki pemahaman yang jelas mengenai rancangan yang akan dihasilkan oleh tim pengembangan (Kurniawan & Romzi, 2022). Metode prototipe melibatkan serangkaian tahap, termasuk pengumpulan kebutuhan, proses desain, pembuatan prototipe, dan evaluasi. Berikut adalah penjelasan dari tahapan metode prototype pada perancangan aplikasi *Wedding Organizer* untuk Wilayah Yogyakarta.

1.) Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan kebutuhan, partisipasi pengguna diperlukan untuk mengenali kebutuhan mereka, seperti fungsi aplikasi, fitur yang diinginkan, tujuan penggunaan aplikasi, dan kebutuhan operasional. Selain itu, proses ini melibatkan studi literatur dan observasi untuk memperoleh informasi rinci untuk mempermudah dalam perencanaan pesta pernikahan.

2.) Proses Desain

Dalam proses ini dilakukan penerjemah dari hasil kebutuhan pengguna dengan membuat rancangan tampilan antarmuka dari aplikasi layanan pengaduan masyarakat Bantul. Proses desain ini dilakukan untuk

memvisualisasikan kebutuhan pengguna agar dapat memudahkan dalam melakukan proses input dan output pada aplikasi

3.) Pembuatan Prototype

Dalam proses ini dilakukan pembuatan prototype dari hasil desain yang telah dibangun. Pembuatan prototype bertujuan untuk menggambarkan alur proses input dan output yang dihasilkan dari pemodelan aplikasi yang akan dibuat.

4.) Evaluasi

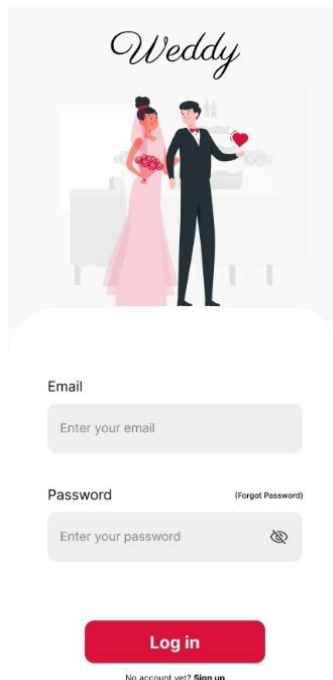
Pada tahap ini pengguna melakukan evaluasi terhadap prototype aplikasi layanan pengaduan masyarakat apakah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari rancangan prototype pembuatan aplikasi Wedding Organizer untuk Wilayah Yogyakarta yang dijelaskan sebagai berikut :

A. Halaman Login dan Registrasi Akun

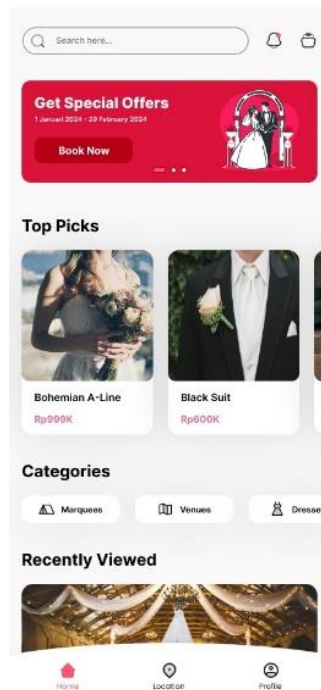
Halaman registrasi pada sistem aplikasi *Wedding Organizer* berbasis *Android*. Pengantin harus registrasi terlebih dahulu, kemudian login. Data email dan password akan masuk ke database. Tampilan halaman registrasi dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Halaman Login dan Registrasi Akun

B. Halaman Tampilan Utama

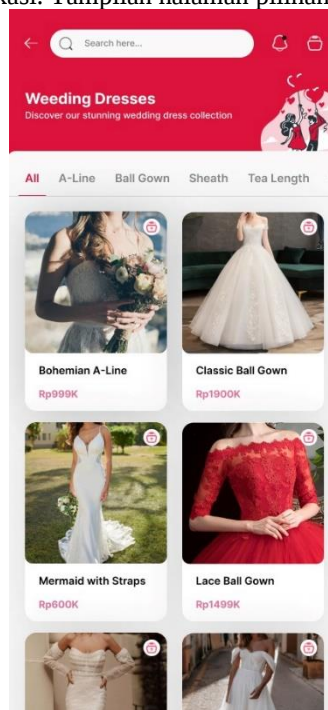
Halaman Tampilan Utama pada sistem aplikasi *Wedding Organizer* berbasis *Android* terdapat kategori wedding dan juga pilihan-pilihan wedding. Terdapat kategori wedding yang meliputi Gaun Wanita, Gaun Pria, Venue/Tempat, Tenda. Tampilan halaman registrasi dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Halaman Tampilan Utama

C. Halaman Pilihan Wedding

Halaman Pilihan Wedding merupakan halaman dimana terdapat banyak pilihan wedding. User/Pengantin dapat memilih pilihan wedding tersebut pada aplikasi. Tampilan halaman pilihan wedding dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3. Halaman Pilihan Wedding

Pembahasan

Rancangan Prototype user interface menggunakan software figma, membuat desain User Interface aplikasi Wedding Organizer untuk Wilayah Yogyakarta. Aplikasi tersebut terdapat fitur-fitur yaitu login registrasi, profile user, lokasi, halaman utama, halaman pilihan-pilihan wedding, halaman pemesanan, halaman pembayaran. Adapun kategori wedding meliputi : Gaun Wanita, Gaun Pria, Venue/Tempat pernikahan, dan Tenda pernikahan. Terdapat banyak pilihan dari kategori wedding tersebut.

Adapun rekomendasi yang bisa diberikan untuk perbaikan aplikasi selanjutnya, diantaranya adalah: Membuat sistem aplikasi yang sudah dirancang prototype nya. Setelah membuat rancangan prototype selanjutnya akan membuat sistem aplikasi Wedding Organizer untuk Wilayah Yogyakarta berbasis android. Membuat sistem aplikasi Wedding Organizer untuk Wilayah Yogyakarta berbasis android dengan menggunakan database.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain: rancangan aplikasi Wedding Organizer untuk Wilayah Yogyakarta ini dapat mempercepat dan mempermudah pengantin dalam mencari referensi wedding organizer nya. Aplikasi ini yang dikemas secara modern, yaitu dengan smartphone Android, membuat pengguna lebih mudah untuk menggunakan aplikasi tersebut. Desain interface yang sederhana mempermudah pengguna awam dalam menggunakan aplikasi ini. Data yang tersimpan didalam database dapat memudahkan pengembang mengelola data nya. Aplikasi yang dibuat tetap mengikuti standar operasional bisnis yang berjalan. Aplikasi yang dibuat dapat memudahkan pengantin untuk mencari dan memesan wedding organizer.

Penelitian ini berhasil menerapkan model prototype dalam perancangan aplikasi Interface aplikasi Wedding Organizer untuk Wilayah Yogyakarta. Penggunaan model prototypememungkinkan para pengembang untuk menguji dan memvalidasi fungsionalitas dasar aplikasi sebelum implementasi penuh. Rancangan Prototype aplikasi Wedding Organizer untuk Wilayah Yogyakarta dengan menggunakan figma. Rancangan User Interface aplikasi Wedding Organizer untuk Wilayah Yogyakarta. Aplikasi tersebut terdapat banyak pilihan-pilihan wedding. Terdapat kategori wedding yaitu Gaun Wanita, Gaun Pria, Venue/Tempat pernikahan, Tenda Pernikahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Universitas Teknologi Yogyakarta atas dukungannya sebagai tempat penulis menimba ilmu dan tempat objek penelitian, juga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan aplikasi wedding organizer yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinato, N. (2021). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis. *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO)* |, 2(1), 1–7. <https://ijabo.a3i.or.id>
- GINANJAR, H., & SETIAWAN, R. (2020). Perancangan Aplikasi Wedding Organizer Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 17(1), 155–162. <http://jurnal.sttgarut.ac.id/>
- Harjanta, A. T. J., & Herlambang, B. A. (2018). Rancang Bangun Game Edukasi Pemilihan Gubernur Jateng Berbasis Android Dengan Model ADDIE. *Jurnal Transformatika*, 16(1), 91. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v16i1.894>
- Hidayati, A. N., Fauziyah, F., & Ulan Bani, A. (2023). Design and Development of Data Processing Applications for Make-Up and Wardrobe Service Orders in Excel Wedding Organizer. *Jurnal Sains Dan Teknologi Widyalyoka (JSTekWid)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.54593/jstekwid.v2i1.130>
- Ishak, A., & Pakaya, N. (2021). Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Android. *Jambura Journal of Informatics*, 3(2), 97–108. <https://doi.org/10.37905/jji.v3i2.11746>
- Junri, I. (2018). *APLIKASI PEMESANAN PAKET PERNIKAHAN MARIA WEDDING ORGANIZER PALANGKA RAYA*.
- Kurniawan, B., & Romzi, M. (2022). Perancangan UiuX Aplikasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 05(1), 1–7.
- Purwanto, S., & Adhari, D. M. (2022). Jurnal Politeknik Caltex Riau. In *Jurnal Komputer Terapan* (Vol. 8, Issue 1). <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jkt/>
- Wulandari, T., & Nurmia, S. (2022). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Wedding Organizer Menggunakan Metode Rad di Shofia Ahmad Wedding. *Jurnal Rekasaya Informasi*, 11(69), 79–85.
- Yanuarti, E. (2017). Prototipe Sistem Seleksi Penerimaan Pegawai Tugas Belajar. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.26418/jp.v3i2.22093>